

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) yaitu terjadinya kelainan pada saluran udara kecil diparu-paru yang menyebabkan keterbatasan aliran udara masuk dan keluar dari paru-paru. PPOK juga sering disebut emfisema atau bronchitis kronis yang merupakan batuk kronis yang terjadi bersamaan dengan produksi sputum berlebih, sehingga menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif dan penderita mengalami sesak napas. Studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami PPOK dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas di ruang Melati RSD balung Jember. **Metode Penelitian:** Studi kasus pada klien yang mengalami Penyakit Paru Obstruksi Kronik, yang dilakukan pada bulan September 2023, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. **Hasil:** Pengkajian yang dilakukan pada klien didapatkan keluhan berupa sesak napas, disertai batuk dan pada pemeriksaan fisik didapatkan suara napas tambahan berupa ronchi dan wheezing pada lobus kanan. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah mengajarkan Teknik batuk efektif dan memposisikan pasien semi fowler selama 3x24 jam, didapatkan hasil batuk dan sesak napas berkurang. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan produksi sekret berlebih teratasi Sebagian. **Saran:** Perawat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pemberian posisi semi fowler dan batuk efektif sebagai penatalaksanaan awal untuk mengurangi sesak dan batuk.

**Kata kunci:** Ketidakefektifan bersihan jalan napas, PPOK, Teknik batuk efektif

## **ABSTRACT**

**Introduction:** *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is an abnormality in the small airways in the lungs which causes limitations in the flow of air in and out of the lungs. COPD is also often called emphysema or chronic bronchitis, which is a chronic cough that occurs together with excessive sputum production, causing ineffective airway clearance and sufferers experiencing shortness of breath. This case study aims to study and understand nursing care for patients suffering from COPD with ineffective airway clearance in the Melati room at RSD Balung Jember.*

**Research Method:** *Case study of clients experiencing Chronic Obstructive Pulmonary Disease, which was carried out in September 2023, data collection was carried out using interviews, observation, physical examination and documentation studies. Results:* *The assessment carried out on the client revealed complaints of shortness of breath, accompanied by coughing and on physical examination additional breath sounds were found in the form of rhonchi and wheezing in the right lobe. The nursing diagnosis that emerged was ineffective airway clearance. The nursing action taken was to teach effective coughing techniques and position the patient in semi-Fowler's position for 3x24 hours, resulting in reduced coughing and shortness of breath. Conclusion:* *Nursing care for patients suffering from COPD with ineffective airway clearance nursing problems related to partially resolved excess secretion production. Suggestion:* *Nurses provide education to patients and families about giving the semi-Fowler position and coughing effectively as initial management to reduce shortness of breath and coughing.*

**Key words:** *Ineffective airway clearance, COPD, effective cough technique*